



STUDI PERILAKU HARIAN MONYET EKOR PANJANG (*Macaca fascicularis*) DI OBYEK WISATA SANGEH, KABUPATEN BADUNG, BALI

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S-1) Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Islam Malang

Oleh :

**GLENY SINTA DEWI
(21801061029)**



**PROGRAM STUDI BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
2022**



STUDI PERILAKU HARIAN MONYET EKOR PANJANG (*Macaca fascicularis*) DI OBYEK WISATA SANGEH, KABUPATEN BADUNG, BALI

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
(S-1) Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Islam Malang**

Oleh :

**GLENY SINTA DEWI
(21801061029)**



**PROGRAM STUDI BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
2022**

ABSTRAK

Gleny Sinta Dewi (21801061029) Studi Perilaku Harian Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) Di Obyek Wisata Sangeh, Kabupaten Badung, Bali

Dosen Pembimbing I : Prof. Luchman Hakim, S.Si., M.Agr. Sc.,Ph.D

Dosen Pembimbing II: Hamdani Dwi Prasetyo, S.Si., M.Si

Etologi merupakan ilmu yang mendalami tentang tingkah laku hewan. Genus *Macaca* mempunyai persebaran yang luas termasuk Indonesia. Berdasarkan kategori *Red List* yang dikeluarkan oleh IUCN (*International Union for the Conservation of Nature*) Monyet Ekor Panjang termasuk ke dalam kategori risiko rendah (*least concern*). Tujuan dilakukannya pengamatan ini yaitu untuk mengetahui perilaku harian Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) di Obyek Wisata Sangeh, perilaku khas yang mendominasi, dan interaksi wisatawan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni *focal animal sampling*, dan *Instantaneous*. Penelitian ini dilakukan dalam bentuk pengamatan observasi selama 24 hari (24 kali ulangan). Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwasanya aktivitas tertinggi yang terjadi pada *Macaca fascicularis* di Obyek Wisata Sangeh ada pada perilaku *moves* (bergerak) dengan presentase 17%, dan perilaku *Grooming* (Mencari Kutu) sebesar 15%, selanjutnya untuk aktivitas lainya seperti *rest* (istirahat) sebesar 14%, sosial 14%, *feeding* (makan) 13%, agonistik 13%, kawin 8%, untuk perilaku dengan presentase terendah yakni *sleep* (tidur) sebesar 6%. Interaksi yang paling sering terjadi dengan wisatawan yakni memberi makanan. Perilaku khas yang mendominasi *Macaca fascicularis* adalah melompat-lompat, menunjukkan gigi taring dan *grooming*.

Kata kunci: *Macaca fascicularis*, Perilaku Harian, Obyek Wisata Sangeh.

ABSTRACT

Gleny Sinta Dewi (21801061029) Daily Behavior of Long-Tailed Monkeys (*Macaca fascicularis*) at Sangeh Tourism Object, Badung District, Bali

Supervisor I : Prof. Luchman Hakim, S.Si., M.Agr. Sc.,Ph.D

Supervisor II: Hamdani Dwi Prasetyo, S.Si, M.Si

*Ethology is the study of animal behavior. The genus Macaca has a wide distribution including Indonesia. Based on the Red List category issued by the IUCN (International Union for the Conservation of Nature), the Long-Tailed Monkey is included in the category of low risk (least concern). The purpose of this observation is to determine the daily behavior of the Long Tailed Monkey (*Macaca fascicularis*) at the Sangeh Tourism Object, the dominant behavior, and the interaction of tourists. The method used in this research is focal animal sampling, and Instantaneous. This research was conducted in the form of observation for 24 days (24 repetitions). Based on the results of the study, it is known that the highest activity that occurs in *Macaca fascicularis* at Sangeh Tourism Object is in the behavior of moves (moving) with a percentage of 17%, and Grooming behavior (Looking for lice) by 15%, then for other activities such as rest by 14 %, social 14%, feeding 13%, agonistic 13%, mating 8%, for behavior with the lowest percentage of sleep of 6%. The most frequent interaction with tourists is giving food. Typical behaviors that dominate *Macaca fascicularis* are jumping around, showing canines and grooming.*

Keywords: *Macaca fascicularis, Daily Behavior, Obyek Wisata Sangeh.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu negara dengan spesies primata yang beragam ialah Indonesia, menurut Supriatna dan Wahyono (2000), di kepulauan Indonesia dapat ditemukan sekitar kurang lebih 20% spesies primata di dunia. Di Indonesia *Macaca fascicularis* atau biasa disebut sebagai monyet ekor panjang adalah salah satu jenis primata yang paling mudah ditemukan. Primata jenis ini juga merupakan bagian dari suku Cercopithecidae (Roos et al, 2014). Menurut *International Union for Conservation of Nature (IUCN) Red List*, *M. fascicularis* pada tingkat internasional status konservasinya ialah *least concern*, hal itu berdasarkan wilayah penyebaran yang luas, populasi besar, di semua tipe habitat memiliki tingkat toleransi yang tinggi, penyebarannya dalam kawasan hutan lindung diperkirakan populasi tidak akan berkurang hingga batasan minimum jumlah individu yang diperlukan untuk meningkatkan status konservasinya menjadi kategori terancam (*threatened*) (Ong dan Richardson, 2008).

Menurut Welker et al (1992), Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) hidupnya berkoloni dengan sistem hirarki. *Macaca fascicularis* merupakan primata yang memiliki massa tubuh sekitar 3 – 4 kg (Lucas dan Corlett, 1991), mempunyai ciri-ciri rambut berwarna abu-abu sampai coklat kemerahan pada tubuh dengan sedikit rona cerah pada bagian bawahnya. *Macaca fascicularis* jantan mempunyai rambut seperti berewok pada bagian pipi dan kumis, lalu untuk *Macaca fascicularis* betina berjenggot dan bayi Monyet Ekor Panjang yang baru lahir berwarna hitam. Menurut Brotcorne (2014) Monyet Ekor Panjang sendiri memiliki sifat yang oportunistik dan termasuk ke dalam golongan omnivora (pemakan segala) (Hambali et al, 2012), mempunyai keunggulan sangat baik dalam adaptasi pada lingkungan terutama dengan kehadiran manusia, sanggup tinggal di daerah habitat kecil di dekat desa dan kota. Sebagian besar spesies Cercopithecine ini mempunyai fleksibilitas dalam hal penggunaan *time budget* (Cords, 2012). *Time budget* atau penggunaan

waktu adalah metode yang digunakan dalam mempelajari bagaimana primata berhubungan dengan lingkungannya dan menginvestasikan tenaga juga waktu mereka dalam beraneka macam aktivitas termasuk istirahat, mencari makan, makan, dan kegiatan sosial (Brotcorne, 2014 dalam Sajuthi, 2016).

Kebiasaan-kebiasaan hewan liar pada aktivitas hariannya disebut sebagai perilaku, misalnya dalam sifat berkelompok, kegiatan aktif, daerah pergerakan, upaya menemukan dan mengumpulkan makanan, upaya dalam pembuatan sarang, berhubungan sosial, perilaku bersuara, hubungan bersama spesies jenis lainnya, cara kawin dan melahirkan anak. Suhara (2010) dalam Sari et al (2011) mengungkapkan bahwasanya perilaku ialah tindakan atau pola gerakan yang mengubah hubungan antara organisme dan lingkungannya.

Monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*) adalah *primates non human* yang memiliki penyebaran diberbagai tipe habitat karena tingkat adaptasinya yang tinggi. Monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*) termasuk jenis primata yang hidup secara berkoloni (bergerombol) sehingga tidak lepas dari hubungan sosial dengan individu lain dalam gerombolannya. Menurut Suwarno (2014) berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan mengenai kegiatan atau aktivitas harian Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) di Taman Wisata Alam Grojogan Sewu Tawangmangu Karanganyar menunjukkan bahwa tingkah laku didominasi oleh perilaku yang teramati yakni tidur, inaktif, kawin, grooming, makan bergerak, mengasuh anak, bermain, ekskresi, agonistik (berkelahi) dan bersuara. Memiliki persentase rata-rata aktivitas *Macaca fascicularis* yang teramati yaitu tidur (2.27%) , inaktif (20.76%), *grooming* (16.78%), kawin (1.99%), bergerak (32.85%), makan (13.37%), mengasuh anak (4.97%), bermain (5.26%), ekskresi (0.71%), bersuara (0.42%), dan agonistik (0.56%).

Salah satu desa yang ada di kawasan kabupaten Badung, yaitu desa Sangeh, merupakan salah satu desa yang menjadi daya tarik utama di pulau Bali. Adapun beraneka macam potensi yang ada yakni potensi hewannya yang paling utama

Monyet Ekor Panjang (*Macaca Fascicularis*). Di Bali juga terdapat beberapa habitat hutan *semi range* lainya yang dihuni oleh *Macaca fascicularis* empat diantaranya yakni wilayah Alas Pala Obyek Wisata Alam Sangeh Badung, wilayah Pura Uluwatu, wilayah Pura Geger di Jimbaran Badung, dan wilayah Wisata Alas Kedaton di Tabanan. Hutan *Semi Range* sendiri ialah kawasan hutan yang memiliki luas wilayah terbatas dan berbatasan langsung dengan pemukiman penduduk, hal ini menjadikan kawasan dipengaruhi oleh keberadaan manusia. Di desa Sangeh sekawanan monyet-monyet sering berinteraksi langsung dengan masyarakat sekitar dan pengunjung. Menurut Budayasih (1993), Kondisi ini dapat berpengaruh langsung terhadap tingkah laku hewan tersebut, terutama pada kegiatan hariannya. Hal itulah yang melatarbelakangi peneliti dalam melakukan penelitian ini. Informasi mengenai tingkah laku (aktivitas harian) Monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*) diharapkan dapat memberikan gambaran lebih jauh mengenai perilaku harian Monyet Ekor Panjang jika habitatnya bersentuhan dengan manusia. Informasi ini juga dapat menunjang sistem pemeliharaan lebih baik, diharapkan populasi Monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*) dapat dipertahankan bahkan dikembangkan lebih pesat lagi.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah perilaku harian Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) di Obyek Wisata Sangeh ?
2. Bagaimanakah interaksi Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) dengan wisatawan di Obyek Wisata Sangeh ?
3. Apasajakah perilaku khas yang mendominasi Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) di Obyek Wisata Sangeh ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perilaku harian Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) di Obyek Wisata Sangeh.
2. Untuk mengetahui interaksi Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) dengan wisatawan di Obyek Wisata Sangeh.

3. Untuk mengetahui perilaku khas yang mendominasi Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) di Obyek Wisata Sangeh.

1.4 Batasan Permasalahan

1. Objek yang diteliti adalah sekelompok Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) kelompok utara.
2. Pembahasan lebih ditekankan pada perilaku Harian Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) beserta interaksinya dengan wisatawan.
3. Penelitian ini dilakukan sebanyak 24 kali ulangan dengan mengamati perilaku harian Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*).

1.5 Manfaat Penelitian

1. Mahasiswa
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan informasi penelitian selanjutnya.
2. Masyarakat
Hasil analisa dan tulisan ini di harapkan dapat menjadi sumber informasi untuk masyarakat agar dapat mengetahui perilaku harian Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*).
3. Universitas
Menambah kepustakaan bagi akedemisi terkait dengan bidang ekologi yaitu perilaku harian Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) meliputi perilaku sosial, khas, bergerak, makan, tidur, kawin, bermain, agonistik, *grooming* dll.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

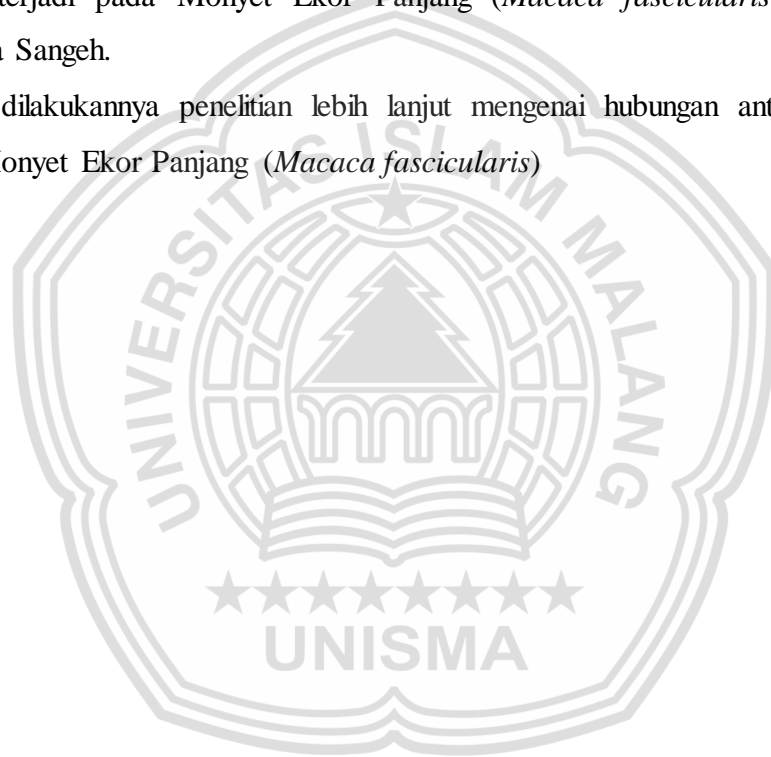
Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Perilaku harian Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) yang terlihat di Obyek Wisata Sangheh dapat diketahui bahwasanya aktivitas tertinggi ada pada perilaku bergerak dengan presentase 17%, dan perilaku *Grooming* (Mencari Kutu) sebesar 15%, selanjutnya untuk aktivitas lainya seperti *rest* (istirahat) sebesar 14%, sosial 14%, *feeding* (makan) 13%, agonistik 13%, kawin 8%, untuk perilaku dengan presentase terendah yakni *sleep* (tidur) sebesar 6%.
2. Interaksi Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) dengan wisatawan di Obyek Wisata Sangheh dapat ditemui beberapa perilaku yakni merebut makanan, memberi makanan, mengusir, melukai, menarik pakaian, menyerang, mengejar.
3. Terdapat perilaku khas dan abnormal pada Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) di Obyek Wisata Sangheh. Untuk perilaku khas yakni melompat-lompat, menunjukkan gigi taring dan *grooming* (menelisis). Sedangkan untuk perilaku abnormal yaitu *stereotypes*, lokomosi, dan stress yang diinisiasi dengan perilaku berputar-putar tanpa arah atau tujuan tertentu, menyendiri, sering mencabut rambut pada tubuhnya sendiri, rambutnya yang rontok, wajah muram, cenderung lebih agresif dan suka menyerang.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan mengenai Perilaku (aktivitas harian) Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) di Obyek Wisata Sangheh terdapat beberapa saran yang sekiranya dapat berguna bagi penelitian selanjutnya.

1. Perlu dilakukan penelitian lebih mendalam mengenai perilaku (aktivitas harian) Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) di Obyek Wisata Sangeh, dan diharapkan agar pengelola wisata memasang kamera CCTV disekitar area wisata agar mempermudah peneliti mengamati perilaku *Macaca* baik pada siang maupun malam hari.
2. Perlu dilakukannya penelitian lebih lanjut tentang keanekaragaman vegetasi beserta manfaatnya sebagai pakan alami Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) di area Obyek Wisata Sangeh.
3. Perlu dilakukannya penelitian lebih mendalam tentang perilaku abnormal yang terjadi pada Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) di Obyek Wisata Sangeh.
4. Perlu dilakukannya penelitian lebih lanjut mengenai hubungan antara manusia dan Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*)



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmar, Azrul, 2018. Studi populasi monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis* Raffles, 1821) di Hutan Adat desa Rantau Ikil, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo. Artikel Ilmiah. Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jambi.
- Altmann, J. 1974. Observational study of behaviour: sampling methods. *Behaviour* 49: 227--267.
- Ariani, 2020. Perilaku Harian Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) Betina di Taman Wisata Alam Punti Kayu Palembang. Palembang. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Breed, M. D. 2001. "Habituation". Retrieved 9 September 2014.
- Brotcorne F, Giraud G, Gunst N, et al. 2017. Intergroup Variation in Robbing and Bartering by Long-Tailed Macaques at Uluwatu Temple (Bali, Indonesia). *Primates*. Japan Monkey Centre and Springer Japan.
- Budayasih, N.L. 1993. Studi Perbandingan Tingkah Laku Makan Kera Berekor Panjang (*Macaca fascicularis*) di Taman Nasional Bali Barat dengan di Daerah Pulaki, Kabupaten Buleleng. Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Udayana, Bali. Skripsi. Tidak Dipublikasikan.
- Campbell, N. A. 1996. "Chapter 50". *Biology* (4 ed.). Benjamin Cummings, New York. ISBN 0-8053-1957-3. Control Thermoregulatory Behaviour in Reptiles. *Pos One*,2 (3); e28.
- Candra, 2017. Monyet Ekor Panjang. Lampung. Taman Nasional Way Kambas.

- Cenni, C., & Fawcett, T. W. (2018). The coevolution of juvenile play fighting and adult competition. *Ethology*, 124(5), 290-301.
- Clutton-Brock TH, Parker GA. 1995. Sexual coercion in animal societies. *Anim Behav.* 49: 1345–1365.
- Cords, 2012 Dalam Sajuthi, 2016. Hewan Model Satwa Primata Vol.1 (*Macaca fascicularis*) . Bogor. IPB Press.
- Dolhinow, P., & Fuente, A. (1999). *The Non Human Primates*. California: Mayfield Publishing Company.
- Dwi, 2016. Kajian Perilaku Dan Pakan *Drop In* Monyet Hitam Sulawesi (*Macaca nigra*) Di Taman Agro Satwa Dan Wisata Bumi Kedaton.
- El Alami A, Van Lavieren E, Rachida A. et al. 2012. Differences in Activity Budgets and Diet Between Semiprovisioned and Wild-Feeding Groups of the Endangered Barbary Macaque (*Macaca sylvanus*) in the Central High Atlas Mountains, Morocco. *American Journal of Primatology* Vol 74 (Issue 3) : 210 – 216.
- Engelhardt, A, J.B Pfeifer, M Heistermann, C Niemitz, V.H. Jaram, and J.K Hodges. 2004. Assessment of Female Reproductive Status by Male Long-tailed Macaques (*Macaca fascicularis*), Under Natural Conditions. *Animal Behaviour* 67(5): 915-24.
- Fachrozi, 2020. Perilaku Harian Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) Di Arboretum Universitas Riau (UNRI) Dan Sekitarnya. Riau: *Jurnal Biologi*, 13(2), 2020, 147-157.
- Fagen R. 1981. *Animal Play Behavior*. New York (US): Oxford University Press.
- Fowler ME. 1999. *Zoo and Wild Animal Medicine*. Ed ke -4. Philadelphia: Saunders Company. Hlm 220–240.

- Fuentes A. 2006. Human Culture and Monkey Behavior: Assessing the Contexts of Potential Pathogen Transmission Between Macaques and Humans. *American Journal of Primatology* Vol 68 (Issue 10) : 880 – 896.
- Ganelia. (2002). Interaksi Induk dan Bayi Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) di alam bebas Makam Kramat Solear Kabupaten Tangerang (Skripsi sarjana). Institut Pertanian Bogor, Bogor, Indonesia.
- Gunardi, 2018. Perilaku Satwa Liar. Bandar Lampung : AURA.
- Groves C. 2005. *Primate Taxonomy*. USA: Smithsonian Institute Press. Washington, DC.
- Haggerty, M. E. 1909. "Imitation in monkeys". *Journal of Comparative Neurology and Psychology*. 19 (4): 337–455. doi:10. 1002/ cne.920190402.
- Hambali K, Ismail A, Md-Zain BM. 2012. Daily activity budget of longtailed macaque (*Macaca fascicularis*) in Kuala Selangor Natur Park. *International Journal of Basic & Applied Sciences IJBAS-IJENS* 12: 47–52.
- Haupt KA. 1998. *Domestic Animal Behavior for Veterinarians and Animal Scientists*. Amerika Serikat (US): Iowa State University Press
- Iskandar E, Farajallah DP, Saputro S, Kyes P, Iskandar F, Pamungkas J, Kyes RC. 2016. Survey of the longtailed macaques (*Macaca fascicularis*) on Bali, Indonesia: Distribution and human-primate conflict. Manuscript in preparation.
- Iskandar, E. & Kyes, R.C. 2016. Tingkah laku monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*) di penangkaran. In D. Sajuthi, & D. A. Astuti (Eds.), *Macaca fascicularis: kajian populasi, tingkah laku, status nutrien, dan nutrisi untuk model penyakit* vol. I (pp. 227-266), Bogor, Indonesia: IPB Press.
- IUCN. 2013. *IUCN Red List of Threatened Species*. Version 2013.2. <www.iucnredlist.org>. Downloaded on 14 April 2014.

- Kamilah, Santi Nurul and Saprianto, Deni and Jarulis, Jarulis (2014). Perilaku Grooming *Macaca fascicularis* Raffles, 1821 Di Taman Hutan Raya Rajolelo Bengkulu. *Konservasi Hayati*, 9 (2). hal 1-6. ISSN 0216-9487.
- Komang, 2012. Aktivitas Harian Kera Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) Di Taman Wisata Alam Sangeh, Kabupaten Badung, Bali. BALI: Universitas Udayana.
- Korstjens AH dan Blumstein RIM. 2008. Time Constraints Limit Group Sizes and Distributions in Red and Black-and-White Colobus : *Int J. Primatol.* 28 : 551 – 557.
- Kurniawan, 2021. Preferensi Pakan Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis* Raffles 1821) di Kampus IPB Dramaga. Bandung: IPB Repository.
- Lang, C. K. A. 2006. Primate Factsheets: Long-Tailed Macaque (*Macaca fascicularis*) Taxonomy, Morphology dan Ecology. Diakses dari http://pin.primate.wisc.edu/factsheets/long-tailed_macaque. Pada tanggal 01Desember 2019, pukul 14.00 WIB.
- Lee, G.H. 2012. “Comparing the Relative Benefits of Grooming contact and Fullcontact Pairing for Laboratory housed Adult Female *Macaca fascicularis*”. *Applied Animal Behaviour Science*. 137: 157-165.
- Lucas, P.W. & Corlett, R.T. (1991). The relationship between the diet of *Macaca fascicularis* and forest phenology. *Folia Primatologia* 57: 201-215.
- Lucas P.W., and R.T., Corlett. 1998. Seed dispersal by long-tailed macaque. *American Journal of Primatology* 45 (1): 19-44.
- Mason GJ. 1991. Stereotypies a critical review. *Anim. Behav.* 41: 1015–1038.
- Mason G. 2006. Stereotypic behaviour in captive animals: fundamentals and implications for welfare and beyond. In: Mason G, Rushen J, editors. *Stereotypic Animal Behaviour: Fundamentals and Applications to Welfare*. 2nd edition. Wallingford (UK): CABI. p 325–356.

- Matheson, M. D., & Bernstein, I. S. (2000). Grooming, social bonding, and agonistic aiding in rhesus monkeys. *American Journal of Primatology*, 51(3), 177-186.
- Maida, S., Izzati, A., Ni Wayan E., Febrianto, H., Hanny A. N., Nita, L., Oktavia, D., Herda, S. B. 2015. *Aktivitas Harian Monyet Ekor Panjang (Macaca fascicularis) di Hutan Lindung Muara Angke, Jakarta Utara*. Jakarta: KSP Macaca Universitas Jakarta.
- Mercer, Jean. 2006. *Understanding attachment: parenting, child care, and emotional development*. Greenwood Publishing Group. p. 19. ISBN 978-0-275-98217-1.
- Mongabay, 2014. *Hilangnya Ruang Hidup*. Jakarta:Indonesia.
- Mulyatiningsing, 2011. *Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik*. Yogyakarta : Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)-ISBN 978-602-8418-59-4.
- Napier, J. R. and P. H. Napier. 1985. *The Natural History of the Primates*. The MIT Press, Cambridge, Massachusetts.
- Nasution, E. K., Swandyastuti, S.N.O., Wiryanto. 2011. "Aktivitas Harian dan Populasi Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis* Raffles) di Kawasan Wisata Cikakak Wangon". *Prosiding Seminar Nasional Hari Lingkungan Hidup. Konservasi Sumberdaya Alam dan Lingkungan*.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugraha, 2006. *Aktivitas grooming (Selisik) monyet ekor panjang di situs Ciung Wanara, Ciamis, Jawa Barat*. Bandung. IPB.
- Nurhasanah. 2007. *Perilaku Seksual Monyet Ekor Panjang (M. fascicularis) di Cagar Budaya Ciung Wanara, Ciamis, Jawa Barat*. [Skripsi]. Bogor. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Pertanian Bogor.

- Ong P dan Richardson M. 2008. *Macaca fascicularis*. The IUCN red list of threatened Species. IUCN 2015. ISSN Online 2307-8235. Diakses tanggal 5 September 2018.
- Pramuditha, 2017. Pola Interaksi Antara Manusia dengan Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) Kelompok B di Telaga Warna Bogor. Bogor : Institut Pertanian Bogor.
- Putra, 2012. Peranan Desa Adat Sangeh Dalam Pengelolaan Daya Tarik Wisata Sangeh, Kabupaten Badung. Bali : Universitas Udayana.
- Putu, 2019. Perilaku Harian Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) Dan Kehadiran Pengunjung Di Taman Wisata Alam Sangeh Bali. Jakarta: Universitas Nasional Jakarta.
- Rendell, Luke; Whitehead, Hal. 2001. "Culture in whales and dolphins"(PDF). Behavioral and Brain Sciences. Cambridge University Press. 24 (2): 309–324. doi:10.1017/s0140525x_0100396x. PMID 11530544.
- Rollin B. 2006. Science and ethics. Cambridge (UK): Cambridge University Press. 304 p.
- Roos C, Boonratana R, Suprijatna J, et al. 2014. An Updated Taxonomy and Conservation Status Review of Asian Primates : Asian Primate Journal. Vol 4 (Issue 2) : 8-9.
- Rowe, 1996 Dalam Sajuthi, 2016. Hewan Model Satwa Primata Vol.1(*Macaca fascicularis*) . Bogor. IPB Press.
- Rusita, 2015. Perilaku Harian Primata (*Hylobates syndactylus*, *Macaca fascicularis*, *Presbytis melalophos*) Di Pusat Primata Schmutzer Taman. Lampung: Universitas Lampung.
- Sajuthi, 2016. Hewan Model Satwa Primata Vol.1(*Macaca fascicularis*) . Bogor. IPB Press.

- Sakdiyah, 2017. Studi Perbandingan Perilaku Sosial Dua Kelompok Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) Di Taman Wisata Air Wendi, Kabupaten Malang. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Sari et al, 2011. Studi Perilaku Monyet Ekor Panjang *Macaca fascicularis* Di Kawasan Taman Wisata Alam Grojogan Sewu Tawangmangu Karanganyar. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Setiawan, 2010. Perilaku Seksual Monyet Ekor Panjang (*Macaca Fascicularis*) di Makam Kramat Solear, Kabupaten Tangerang. Bandung: Repository IPB.
- Setiawan, 2013. Karakteristik Pohon Tidur Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) Di Kawasan Youth Camp Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman Lampung. Lampung: Jurnal Ilmiah : Biologi Eksperimen dan Keanekaragaman Hayati.
- Sha JCM, Gumert MA, Lee BPYH. et al. 2009. Status of the Long-Tailed Macaque (*Macaca fascicularis*) in Singapore and Implications for Management. Biodivers Conserv Vol 18 (Issue -) : 2909 – 2926.
- Sheperdson D. 1993. Stereotypic behavior: what is it and how can it be eliminated or prevented? J Assoc. British Wild Ani. Keepers, 16, 100–105.
- Smith TE, French JA. 1997. Psychological stress and urinary cortisol excretion in marmoset monkeys (*Callitrix kuhli*). Physiol Behav 62(2):225–232.
- Stewart A-ME, Gordon CH, Wich SA, Schroor P, Meijaard E. 2008. Fishing in *Macaca fascicularis*: a rarely observed innovative behavior. Int J Primatol 29:543–548.
- Suhara. 2010. Modul Pembelajaran Ilmu Kelakuan Hewan (*Animal Behaviour*). Bandung: Jurusan Pendidikan Biologi FPMIPA UPI.
- Supriatna, J. dan H.E. Wahyono. 2000. Primata Indonesia. Pan-duan Lapangan. Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.

- Suwarno, 2014. Studi Perilaku Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) di Taman Wisata Alam Grojogan Sewu Tawangmangu Karanganyar. Surakarta. Universitas Sebelas Maret.
- Tanudimadja. 1978. School of Environmental Conservation Management. Ciawi, Bogor.
- Thor DH, Holloway WRJr. 1984: Developmental analyses of social play behavior in juvenilerats. Bull. Pyschon. Soc. 22, 587–590.
- Watiniasih, N.L. 2002. Perilaku Harian Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) Di Wanara Wana Monkey Forest, Padang Tegal Ubud, Gianyar. Jurnal Biologi 6(2): 64 - 67.
- Wilson EO. 1975. Sociobiology: The New Synthesis. Cambridge(US): Harvard University Press.
- Yeager CP. 1996. Feeding ecology of the longtailed macaque (*Macaca fascicularis*) in Kalimantan Tengah, Indonesia. Int. J Primatol. 17(1):51–62.
- Zappler G. 1972. A Grosser All-Color Guide. Monkey and Apes. New York: Grosset and Dunlap Publishers.
- Zhao QK dan Deng ZY. 1992. Dramatic Qonsequences of Foods Handouts to *Macaca thibetana* at Mount Emei, China. Folia Primatologica. Vol 58 (Issue 1) : 24 – 31.